



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri atas enam sub bab yaitu objek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Bab ini diawali dengan gambaran singkat mengenai objek penelitian yang dipilih oleh penulis, dilanjutkan dengan penjelasan tentang disain penelitian dan uraian dari masing-masing variabel penelitian beserta proksi yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian penulis juga akan menjabarkan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (kecuali perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan) pada tahun 2014-2016. Seluruh perusahaan ini harus memiliki laporan keuangan tahun 2014-2016 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

B. Disain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut (Cooper dan Schindler, 2017: 148-152) yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat kristalisasi masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini bertujuan sebagai studi pengamatan (observasi) karena dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penulis tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, penulis ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu berdasarkan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik dimana penulis ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian aktual dan sampel perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt default*, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *audit tenure*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

a. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah opini audit dengan paragraf modifikasi yang diberikan oleh auditor jika terdapat keraguan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut (SPAP Seksi 341, 2011), opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah sebagai berikut:

- (1) Pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*)
- (2) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)



(3) Pendapat tidak wajar (*qualified opinion*)

(4) Tidak memberikan pendapat (*disclaimer*)

Mengacu pada sejumlah penelitian terdahulu, variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* diberi kode “1”, sedangkan perusahaan yang mendapatkan opini audit *non going concern* (opini wajar tanpa pengecualian) diberi kode “0”.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Debt Default

Debt default merupakan kegagalan debitur (perusahaan) untuk melunasi utang pokok maupun bunganya kepada kreditur pada waktu jatuh tempo (Chen dan Church, 1992 dalam Ramadhany, 2004) Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel *debt default* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menunjukkan apakah perusahaan dalam keadaan *default* atau tidak sebelum pengeluaran opini audit. Penentuan variabel *dummy* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Astuti dan Darsono, 2012) dimana kode “1” diberikan jika perusahaan memiliki ekuitas negatif, dan kode “0” jika perusahaan memiliki ekuitas positif.

b. Financial Distress

Financial distress diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan *Revised Altman*, yang terkenal dengan nama *Z' score*. Model prediksi tersebut merupakan suatu formula yang dikembangkan oleh Altman untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada beberapa periode sebelum terjadinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kebangkrutan. (Altman dan McGough, 1974 dalam Fanny dan Saputra, 2005) menyatakan model prediksi memiliki tingkat keakuratan 82% dan menyarankan penggunaan model prediksi kebangkrutan sebagai alat bantu auditor untuk memutuskan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Modifikasi model atau revisi yang dilakukan pada prediksi kebangkrutan dimaksudkan untuk membuat alat prediksi ini lebih relevan dengan masa lalu maupun kondisi yang akan datang (Altman, 2000). Formulasnya adalah sebagai berikut :

$$Z' = 0.717 Z1 + 0.847 Z2 + 3.107 Z3 + 0.420 Z4 + 0.998 Z5$$

Keterangan :

$Z1 = \text{working capital} / \text{total assets}$

$Z2 = \text{retained earnings} / \text{totals assets}$

$Z3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$

$Z4 = \text{book value of equity} / \text{book value of debt}$

$Z5 = \text{sales} / \text{total assets}$

Berdasarkan analisis ini (Altman, 2000) mengklasifikasikan nilai Z menjadi 3 kategori. Apabila nilai Z dari perusahaan yang diteliti lebih kecil dari 1,21 ($Z' < 1,21$), maka perusahaan beresiko tinggi mengalami kebangkrutan (*distress zone*). Bila nilai Z berada diantara 1,23 sampai dengan 2,90 ($1,23 < Z' < 2,90$), maka perusahaan dikatakan masih memiliki resiko kebangkrutan (*gray area*). Namun bila nilai Z di atas 2,90 ($Z' > 2,90$), maka perusahaan dinyatakan aman dari kebangkrutan (*safe zone*). Pada penelitian ini, hasil perhitungan Z' score kemudian akan dikelompokkan menggunakan variabel *dummy*, yaitu kode “1” untuk perusahaan yang benar-benar dalam kondisi kesulitan keuangan atau *distress zone* dengan nilai Z kurang dari 1,21 ($Z < 1,21$) dan kode “0” untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang berada pada *gray area* dan *safe zone* dengan nilai Z lebih dari 1,21 ($Z > 1,21$). Penggunaan *dummy* untuk penentuan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan mengacu pada penelitian (Altman, 2000) yang mengelompokkan perusahaan menjadi 2 kategori yaitu bangkrut dan tidak bangkrut dan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh (Aziz, 2008).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. *Opinion Shopping*

Opinion shopping merupakan kondisi yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pergantian auditor independen untuk tahun berikutnya apabila tahun berjalan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Pengukuran *opinion shopping* dalam penelitian ini mengacu pada metode yang diterapkan oleh (Lennox, 2000). Variabel ini diukur dengan dengan variabel *dummy*, dimana kode “1” diberikan kepada perusahaan diaudit oleh auditor independen yang berbeda untuk tahun selanjutnya setelah perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, sedangkan kode “0” diberikan kepada perusahaan diaudit oleh auditor independen yang sama untuk tahun selanjutnya setelah perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.

d. *Audit Tenure*

Audit tenure adalah lamanya perikatan antara KAP dengan perusahaan klien. Variabel *audit tenure* menggunakan skala interval sesuai dengan lama hubungan KAP dengan perusahaan. (Krissindiastuti dan Rasmini, 2016) dalam penelitiannya mengukur auditor *tenure* dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap *auditee*. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.
Tabel Variabel Penelitian

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Opini Audit <i>Going Concern</i>	GC	Dependen	Nominal	1 = Opini <i>going concern</i> 0 = Opini <i>non going concern</i>
<i>Debt Default</i>	DD	Independen	Nominal	1 = Ekuitas negatif (-) 0 = Ekuitas positif (+)
<i>Financial Distress</i>	FD	Independen	Nominal	1 = nilai <i>Z' score</i> < 1,21 0 = nilai <i>Z' score</i> > 1,21
<i>Opinion Shopping</i>	OS	Independen	Nominal	1 = Melakukan pergantian auditor ketika perusahaan mendapatkan opini audit <i>going concern</i> 0 = Jika tidak sesuai dengan kategori "1"
<i>Audit Tenure</i>	AT	Independen	Interval	Menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap <i>auditee</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dimana perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel harus memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan selain sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Januari 2014 dan tidak keluar (*delisting*) selama periode penelitian, yaitu 2014-2016
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap serta menyajikan laporan auditor independen dalam periode 2014-2016.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan disajikan dalam mata uang Indonesia (Rupiah).
4. Perusahaan mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif minimal 2 tahun berturut-turut selama periode pengamatan 2014-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.	521
2.	Perusahaan keuangan yang terdaftar setelah 1 Januari 2014	(100)
3.	Perusahaan yang datanya tidak tersedia secara lengkap	(28)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(63)
5.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2014-2016	(15)
6.	Perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak tidak negatif minimal 2 tahun selama periode 2015-2016	(255)
	Jumlah sampel akhir	60
	Periode pengamatan 2014-2016 (3 tahun)	60 x 3
	Total Sampel	180

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan SPSS ver. 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen dalam penelitian ini bersifat *dummy* (menerima atau tidak menerima opini audit *going concern*).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19)



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Time Effect*)

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2014-2015. Bila signifikan *dummy* tersebut diatas nilai $\alpha=5\%$ maka penelitian dapat di *pool*. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.00.

3. Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisa regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016:321). Berikut regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Ln} \frac{OGC}{1-OGC} = \beta_0 + \beta_1 DD + \beta_2 FD + \beta_3 AT + \beta_4 OS + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\text{Ln} \frac{OGC}{1-OGC} = \text{Opini Going Concern}$$

$$DD = \text{Debt Default}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



FD	= <i>Financial Distress</i>
AT	= <i>Audit Tenure</i>
OS	= <i>Opinion Shopping</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1-\beta_4$	= Koefisien Regresi
ϵ	= Residual / <i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Penilaian model fit pada intinya untuk menilai *overall fit model* terhadap data. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi -2LogL . Penurunan Likelihood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesakan fit dengan data. Statistik -2LogL kadang disebut likelihood rasio χ^2 statistik (Ghozali, 2016:328).

- (1) Jika nilai probabilitas signifikan pada alpha 5%, maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.
- (2) Jika nilai probabilitas tidak signifikan pada alpha 5%, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model yang dihipotesakan fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nagelkerke's R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2016:329).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dikatakan *fit* (Ghozali, 2016:329).

- (1) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi. Matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksikan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.



e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi Parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig):

(1) Uji Hipotesis 1

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya *debt default* tidak dapat memengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Artinya *debt default* dapat memengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(2) Uji Hipotesis 2

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

Artinya *financial distress* tidak dapat memengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Artinya *financial distress* dapat memengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(3) Uji Hipotesis 3

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

Artinya *audit tenure* tidak dapat memengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_a : \beta_3 < 0$$

Artinya *audit tenure* dapat memengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(4) Uji Hipotesis 4

$$H_o : \beta_4 = 0$$

Artinya *opinion shopping* tidak dapat memengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a : \beta_4 < 0$$

Artinya *opinion shopping* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kriteria dan kesimpulan:

- (a) Jika $\text{Sig} \leq 0.05$, maka tolak H_o
- (b) Jika $\text{Sig} \geq 0.05$, maka tidak tolak H_o

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.